

APPENDICES



Appendix 1. Research Approval Letter

THESIS SUPERVISOR APPROVAL LETTER

The undersigned below:

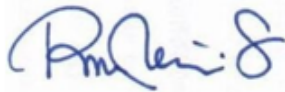
Name : Rima Andriani Sari, S.Pd., M.Hum (as the 1st prospective supervisor)
NIP 197605292005012003
Name : Dr. Ni Putu Era Marsakawati, S.Pd., M.Pd. (as the 2nd prospective supervisor)
NIP 198303142008122002

confirm that we approve to guide the thesis submitted by:

Name : Ni Ketut Arsini
NIM : 2252015011
Class : 7 A

A thesis entitled : English Learning Strategies Used By English For Business Communication
And Professional Study Program Students
We hope this letter can be used as the basis of thesis supervisor assignment by the department.

1st Prospective Supervisor



Rima Andriani Sari, S.Pd., M.Hum
NIP. 197605292005012003

2nd Prospective Supervisor



Dr. Ni Putu Era Marsakawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198303142008122002

Appendix 2. The Questionnaire

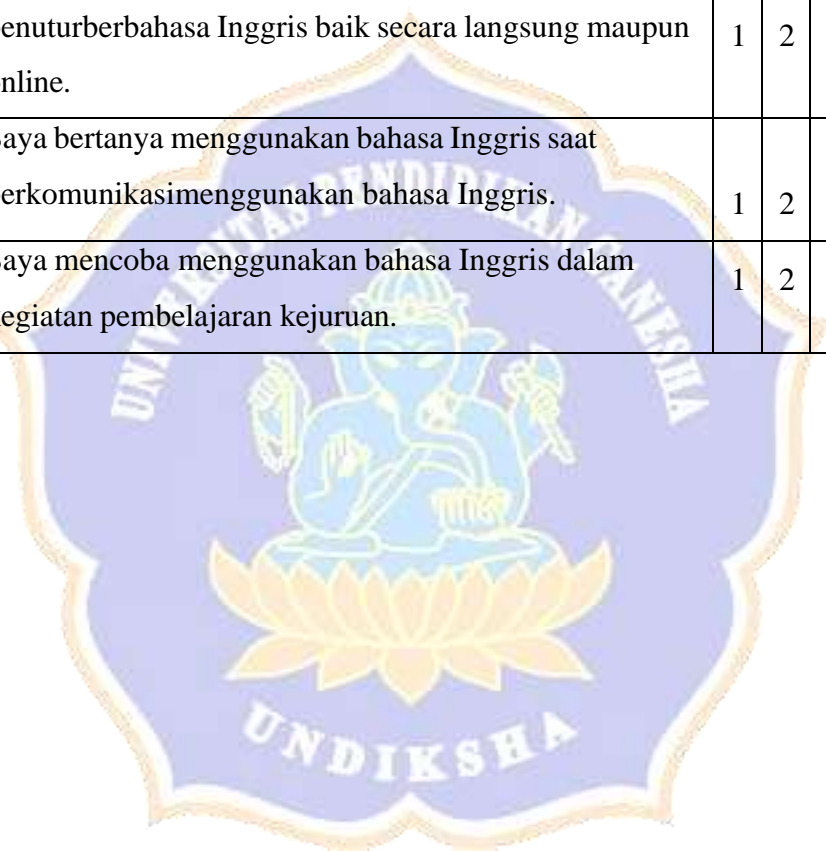
No	List of Strategies	The Response				
BAGIAN 1 (STRATEGI MEMORI)						
1.1	Saya memikirkan hubungan antara apa yang telah saya ketahui dan hal-hal yang baru saya pelajari dalam kelas Bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
1.2	Saya menggunakan kosa kata baru bahasa Inggris dalam sebuah kalimat sehingga saya dapat mengingatnya.	1	2	3	4	5
1.3	Saat belajar kosakata baru bahasa Inggris, saya menghubungkan bunyi kata tersebut dengan gambarnya untuk membantu mengingat kata tersebut.	1	2	3	4	5
1.4	Saya mengingat kosa kata baru bahasa Inggris dengan membayangkan gambaran situasi di mana kata tersebut biasa digunakan.	1	2	3	4	5
1.5	Saya menggunakan <i>rhyme</i> atau kesesuaian bunyi antar kata atau akhiran kata seperti di sajak untuk mengingat kosa kata baru bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
1.6	Saya menggunakan web search atau online dictionary untuk mengingat kosa kata bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
1.7	Saya membuat gerakan untuk mengekspresikan kosa kata baru bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
1.8	Saya sering mereview pelajaran bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
1.9	Saya mengingat kosa kata baru bahasa Inggris dengan mengingat letaknya di halaman di buku, di laman web, di papan tulis, atau di papan tanda jalan.	1	2	3	4	5
BAGIAN 2 (STRATEGI KOGNITIF)						

2.1	Saya mengucapkan atau menulis kosa kata baru bahasa Inggris beberapa kali.	1	2	3	4	5
2.2	Saya mencoba berbicara seperti penutur asli bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
2.3	Saya berlatih melafalkan kosa kata baru bahasa Inggris yang benar.	1	2	3	4	5
2.4	Saya menggunakan kosa kata bahasa Inggris yang saya tahudengan berbagai cara.	1	2	3	4	5
2.5	Saya mencoba menggunakan bahasa Inggris dalam Presentasi dan diskusi dikelas mengenai topik kejuruan.	1	2	3	4	5
2.6	Saya menonton tayangan berbahasa Inggris di TV, di Youtube atau web internet lainnya, atau menonton film yang berbahasa Inggris.	1	2	3	4	5
2.7	Saya membaca buku-buku atau artikel berbahasa Inggris cetak atau online untuk mengisi waktu.	1	2	3	4	5
2.8	Saya menulis catatan, pesan, surat, atau laporan dalam bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
2.9	Saya membaca sebuah teks berbahasa Inggris dengan teknik <i>skimming</i> (membaca sekilas) kemudian kembali dari awal dan membaca lagi dengan pelan-pelan.	1	2	3	4	5
2.10	Saya mencari kosa kata dalam bahasa Indonesia yang artinya mirip dengan kosa kata bahasa Inggris yang sedang saya pelajari.	1	2	3	4	5
2.11	Saya mencoba mencari sebuah pola dalam bahasa Inggris saat belajar.	1	2	3	4	5
2.12	Saya mencari arti sebuah kosa kata bahasa Inggris dengan membaginya ke dalam beberapa bagian kata yang saya pahami.	1	2	3	4	5
2.13	Saya mencoba untuk tidak menerjemahkan kata demi kata.	1	2	3	4	5

2.14	Saya membuat rangkuman informasi yang telah saya dengar atau baca dalam bahasa Inggris baik cetak maupun online.	1	2	3	4	5
BAGIAN 3 (STRATEGI KOMPENSASI)						
3.1	Saya menebak-nebak kosakata bahasa Inggris yang tak biasa yang saya dengar agar memahami lebih baik.	1	2	3	4	5
3.2	Dalam berdialog, ketika tidak tahu kosakatanya, saya membuat isyarat dengan gerakan.	1	2	3	4	5
3.3	Saya membuat sendiri kosakata bahasa Inggris ketika tidak tahu terjemahan bahasa Inggrisnya.	1	2	3	4	5
3.4	Saya membaca teks berbahasa Inggris tanpa memperhatikan setiap kosakata baru yang tertulis di dalamnya.	1	2	3	4	5
3.5	Saya mencoba menebak apa yang hendak dikatakan orang lain selanjutnya dalam sebuah percakapan bahasa Inggris, baik percakapan langsung atau percakapan dalam sebuah video.	1	2	3	4	5
3.6	Jika saya tidak tahu bahasa Inggris dari sebuah kata, saya memakai frasa atau kata-kata lain yang punya arti sama.	1	2	3	4	5
BAGIAN 4 (STRATEGI METAKOGNITIF)						
4.1	Saya selalu mencari cara/kesempatan supaya bisa mempraktikkan bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
4.2	Saya menyadari kesalahan bahasa Inggris saya dan berusaha tidak mengulangnya lagi.	1	2	3	4	5
4.3	Saya memperhatikan dengan baik orang-orang yang berbicara bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
4.4	Saya mencari tahu cara supaya bisa lebih baik dalam					

	berbahasa Inggris.	1	2	3	4	5
4.5	Saya mengatur jadwal agar memiliki cukup waktu untuk belajar bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
4.6	Saya mencari orang-orang yang bisa diajak berbicara dalam bahasa Inggris, baik secara langsung atau menggunakan aplikasi.	1	2	3	4	5
4.7	Saya mencari kesempatan untuk bisa membaca tulisan berbahasa Inggris sebanyak mungkin.	1	2	3	4	5
4.8	Saya memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris saya.	1	2	3	4	5
4.9	Saya memikirkan perkembangan saya dalam belajar bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
BAGIAN 5 (STRATEGI AFECTIF)						
5.1	Saya mencoba santai ketika merasa gelisah saat menggunakan bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
5.2	Saya mendorong diri saya agar berbicara bahasa Inggris meskipun saya takut melakukan kesalahan	1	2	3	4	5
5.3	Saya memberi diri saya pujian atau hadiah ketika saya berhasil mempraktikkan bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
5.4	Saya tahu saat saya merasa tegang atau gugup ketika sedang belajar atau menggunakan bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
5.5	Saya menuliskan perasaan saya di sebuah diari atau jurnal harian khusus belajar bahasa	1	2	3	4	5
5.6	Saya berbagi cerita ke seseorang mengenai perasaan saya ketika belajar bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
BAGIAN 6 (STRATEGI SOSIAL)						
6.1	Jika ada yang kurang saya pahami dalam bahasa Inggris,					

	saya meminta lawan bicara untuk untuk pelan-pelan dalam berbicara atau memintanya untuk mengulangi lagi.	1	2	3	4	5
6.2	Saya meminta seorang penutur berbahasa Inggris untuk mengoreksi kesalahan saya ketika saya berbicara, baik secara langsung maupun saat berkomunikasi online.	1	2	3	4	5
6.3	Saya mempraktikkan bahasa Inggris saya dengan siswa lainnya.	1	2	3	4	5
6.4	Saya mempraktikkan bahasa Inggris saya dengan penutur berbahasa Inggris baik secara langsung maupun online.	1	2	3	4	5
6.5	Saya bertanya menggunakan bahasa Inggris saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.	1	2	3	4	5
6.6	Saya mencoba menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran kejuruan.	1	2	3	4	5



Appendix 3. The Interview Guide

Question 1	In your opinion, which strategy do you often use in learning English? Give reasons why you choose that strategy!	
Strategy	Student Response	
Memory	Respondent 1	<p>Karena menurut saya strategi mengingat dan melakukan interaksi dengan orang lain sangat bagus untuk dilakukan. Disamping mengingat, kita juga harus mempraktekkan ingatan tersebut dengan cara berinteraksi dengan orang lain sehingga bahasa tersebut dapat diimplementasikan dengan naik. <i>“I think the strategy of remembering and interacting with others is very good to do. Besides remembering, we also have to practice the memory by interacting with others so that the language can be implemented by increasing”</i></p>
	Respondent 2	<p>Karena menurut saya strategi ini dapat membantu saya didalam proses pembelajaran bahasa saya. <i>“because I think this strategy can help me in my language learning process”</i></p>

	<p>From the above statement, it can be concluded that memory strategies are very helpful for students in language learning because they find it easier to remember new vocabulary by listening to native speakers and practicing them. memorizing new vocabulary and recording vocabulary through songs or movies to practice pronunciation or to make it easier to remember and practice students learn through applications.</p>	
<p>Cognitive</p>	<p>Respondent 3</p>	<p>Menurut saya, hal diatas merupakan alasan yang tepat bagi saya, dan setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda beda, tetapi bagi saya strategi diatas adalah strategi yang tepat bagi saya karena saya sudah membuktikan pada diri saya sendiri. <i>"In my opinion, the above is the right reason for me, and everyone has different abilities, but for me the strategy above is the right strategy for me because I have proven it to myself."</i></p>
	<p>Respondent 4</p>	<p>karena strategi cognitive sangat efektif untuk saya yang menjadi belajar mandiri. <i>"because cognitive strategies are very effective for me who is an independent learner"</i></p>
	<p>From the statement above, it can be concluded that cognitive strategies are chosen because they are easier to learn and practicing them every day can train self-confidence.</p>	

Compansation	Respondent 5	Alasan saya memilih strategi compansation adalah karena saya sering beajar mengenai sesuatu hal yang belum saya pahami,terutama dalam beajar bahasa inggris dan dari kurangnya kemampuan tersebut saya selalu berlatih untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan penutur bahasa inggri baik secara langsung maupun daring. <i>"The reason I chose the compensation strategy is because I often learn about things that I don't understand yet, especially in learning English and from the lack of ability, I always practice to overcome these shortcomings with English speakers both directly and online."</i>
	Respondent 6	sangat penting karena dapat memengaruhi motivasi belajar saya. <i>"is very important because it can affect my learning motivation"</i>
	The above statement shows that they use compensation strategies by learning newvocabulary and implementing it through practice, correcting and learning to optimize it so that it is proficient and can be applied optimally by learning directly or online and very important for affect learning motivation.	
Metacognitive	Respondent 7	Karena sangat efektif menggunakan strategi ini. <i>"because it is very effective to use this strategy"</i>
	Respondent 8	Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis. <i>"Developing Critical Thinking Skills."</i>

	<p>Through this statement, students choose metacognitive strategies because they practice directly at tourist attractions by meeting foreign tourists directly and analyzing the guides when they speak and utilizing technology and online learning resources.</p>	
<p>Affective</p>	<p>Respondent 9</p>	<p>Karena itu cocok menurut saya untuk mengingat hal yang dipelajari. <i>"because it is suitable in my opinion to remember the things learned"</i></p>
	<p>Respondent 10</p>	<p>Strategi afektif adalah alat yang kuat dalam pembelajaran bahasa, membantu siswa untuk tidak hanya menguasai keterampilan bahasa tetapi juga mengembangkan fondasi emosional dan motivasional yang kokoh untuk pembelajaran yang berkelanjutan. <i>"Affective strategies are powerful tools in language learning, helping students to not only master language skills but also develop a solid emotional and motivational foundation for continued learning."</i></p>
	<p>Through these statements, we can see that many students choose Affective strategies. We can see that in language learning strategies students choose affective strategies by Watching English movies, listening to English songs and utilizing media such as movies, podcasts, and speaking with native English speakers can help accelerate understanding and fluency in communication.</p>	
<p>Social</p>	<p>Respondent 11</p>	<p>Hal ini dikarenakan kita sering menerapkan strategi ini di kelas. Dan menurut saya lumayan efektif untuk meningkatkan</p>

		kemampuan bhs inggris. <i>"This is because we often apply this strategy in class. And I think it is quite effective in improving English skills. The way to implement it is by discussing, interacting, etc. and the most effective way is to discuss, interact, and socialize with everyone in the class"</i>
	Respondent 12	Karena sesuai dengan pengalaman kerja saya, saya sering berkomunikasi dengan tamu tamu yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan saya untuk mempelajari kosa kata baru dan memperlancar kemampuan bahasa inggris saya walaupun dari segi grammar saya masih harus belajar lagi. <i>"because according to my work experience, I often communicate with guests which can improve my ability to learn new vocabulary and improve my English skills, although in terms of grammar I still have to learn more."</i>
	From the statements above, it can be concluded that social strategies are one of the strategies used by students because they need the help of others to learn and practice the language and also to make it easier for them during the language learning process.	
<u>Question 2</u>	How do you implement the strategies you choose in learning English?	
Strategy	Student Response	
Memory	Respondent 1	Dengan cara mengingat pembelajaran dan mempraktekkannya dengan teman sekelas,

		dosen, maupun penutur bahasa inggris asli di tempat magang (hotel). <i>“By remembering the learning and practicing it with classmates, lecturers, and native English speakers at the internship location (hotel)”</i>
	Respondent 2	Dengan cara menghafalkan dan terus mencari vocab baru. <i>“by memorizing and continuing to look for new vocabulary”</i>
	From the statement above, it can be concluded that the way to implement the strategy chosen by students by improving English language skills can be done by remembering the learning, practicing with classmates, lecturers, or native speakers at the internship, memorizing and continuing to look for new vocabulary, and repeating and applying it repeatedly until memorized.	
Cognitive	Respondent 3	Saya menerapkannya dalam keseharian saya, walaupun terkadang tidak konsisten tapi saya usahakan agar tidak tertinggal. <i>“I apply it in my daily life, although sometimes it is inconsistent, but I try not to fall behind.”</i>
	Respondent 4	dengan cara merencanakan waktu belajar, mengatur prioritas tugas, dan menetapkan jadwal belajar. <i>” by planning study time, prioritizing tasks, and setting a study schedule.”</i>
	From the statement above, students try to be consistent in applying certain habits or principles in their daily lives, even	

		though they sometimes face difficulties in maintaining this consistency.
Compensation	Respondent 5	Saya selali berlatih, mengoreksi dan belajar untuk mengoptimalkan agar mahir dan dapat diterapkan secara maksimal dengan belajar langsung maupun daring. <i>“I always practice, correct and learn to optimize to be proficient and can be applied optimally by learning directly or online.”</i>
	Respondent 6	dengan cara Mengikuti kursus atau pelatihan keterampilan ekstra-curricular, seperti keterampilan kepemimpinan, public speaking, atau bahasa asing. <i>“by taking courses or extra-curricular skills training, such as leadership skills, public speaking or foreign languages.”</i>
		The above statement shows that they use compensation strategies by implementing it through practice, correcting and learning to optimize it so that it is proficient
Metacognitive	Respondent 7	saya suka memperhatikan orang-orang yang berbicara bahasa Inggris. sehingga metode ini sangat efektif digunakan. <i>“I like to pay attention to people who speak English. So this method is very effective to use.”</i>
	Respondent 8	Strategi metakognitif dapat diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran bahasa Inggris, seperti membaca, menulis,

		berbicara, dan mendengarkan. <i>“Metacognitive strategies can be applied in various aspects of English learning, such as reading, writing, speaking, and listening.”</i>
		Through this statement, students choose metacognitive strategies because they choose to implement them by practicing directly at tourist attractions by meeting foreign tourists directly.
Affective	Respondent 9	Dengan cara menonton film berbahasa inggris. <i>“By watching English language films”</i>
	Respondent 10	Dengan cara lebih sering berlatih berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dengan teman. <i>“by practicing communicating more often using English with friends”</i>
		Through this statement, we can see that students can improve their English skills by watching English-language films, frequently practicing communication with friends or native speakers, managing emotions to stay motivated, developing a positive attitude, speaking directly with friends or relatives in English, and learning and sharing with friends to improve pronunciation.
Social	Respondent 11	Dengan cara berdiskusi dan berinteraksi. <i>“By discussing and interacting”</i>
	Respondent 12	kadang-kadang saya berbicara bahasa inggris dengan teman untuk sekedar meningkatkan komunikasi bahasa inggris antar sesama. <i>“Sometimes I speak English</i>

		<i>with friends just to improve English communication between each other.”</i>
	From the statements above, students implement English language skill improvement by discussing and interacting and occasionally speaking in English with friends to improve communication skills.	



RIWAYAT HIDUP



Penulis, NI Ketut Arsini adalah seorang Perempuan yang terlahir di Desa Umeanyar tepatnya pada tanggal 26 Februari 2002. Penulis merupakan anak keempat dari pasangan I Putu Badung dan Ni Luh Empen. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia yang bertinggal di alamat Banjar Dinas Kundalini, Desa Umeanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Adapun riwayat Pendidikan penulis yakni penulis menempuh TK di TK Shanti Kumara Desa Umeanyar, dan kemudian penulis melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri Umeanyar. Berlanjut ke Sekolah Menengah Pertama Penulis menempuh Pendidikan di SMP N 4 Seririt, lalu Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMK N 1 Seririt dengan mengambil jurusan Jasa Boga sampai akhirnya lulus pada tahun 2020. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil program studi D4 Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Professional.